

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observational analitik dengan rancangan penelitian cross sectional.

#### **B. Populasi dan sampel penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah semua pasien laki-laki dan perempuan yang telah melakukan perawatan saluran akar pada tahun 2010-2014 di RSGM-UMY.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti. Sampel yang dijadikan subyek adalah pasien laki-laki dan perempuan yang telah melakukan perawatan saluran akar selama 1-3 bulan, 4-6 bulan dan > 6 bulan di RSGM-UMY berdasarkan rekam medik.

##### 3. Besar sampel

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability* sampling dengan *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara random dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 sampel.

### **C. Kriteria Penelitian**

Kriteria penelitian terdiri atas kriteria inklusi dan eksklusi

#### 1. Kriteria inklusi

Umur pasien diatas 17 tahun.

#### 2. Kriteria eksklusi

Rekam medik yang tidak lengkap.

### **D. Tempat dan Waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di RSGM-UMY dengan alamat jln. H.O.S Cokroaminoto 17 yogyakarta sebagai lokasi penelitian. Penelitian dilakukan pada bulan januari 2015.

### **E. Variabel penelitian**

#### 1. Variabel pengaruh

Perawatan saluran akar pada gigi permanen yang mengalami nekrosis pulpa dan pulpitis ireversibel.

#### 2. Variabel terpengaruh

Evaluasi klinis perawatan saluran akar pada gigi yang mengalami nekrosis pulpa dan pulpitis ireversibel.

#### 3. Variabel terkendali

- a. Pasien yang telah dilakukan perawatan saluran akar selama 1-3 bulan, 4-6 bulan, dan > 6 bulan setelah perawatan.
- b. Gigi permanen dengan diagnosis pulpitis ireversibel
- c. Gigi permanen dengan diagnosis nekrosis pulpa

- d. Gigi yang masih dapat direstorasi
  - e. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
4. Variabel tidak terkontrol
- a. Keterampilan operator melakukan perawatan saluran akar
  - b. Bahan yang dipakai pada perawatan saluran akar
  - c. Tingkat pengetahuan pasien tentang kesehatan gigi dan mulut
  - d. Status sosial pasien yang melakukan perawatan saluran akar
  - e. Restorasi akhir setelah dilakukan perawatan saluran akar

## **F. Definisi operasional**

### **1. Evaluasi klinis**

Merupakan penilaian keberhasilan suatu perawatan secara klinis. Evaluasi klinis adalah metode yang paling praktis digunakan. Data evaluasi klinik didapat dari hasil anamnesis penderita, dan pemeriksaan adanya gejala klinik baik ekstra oral maupun intra oral dalam rongga mulut. Evaluasi klinis dilakukan dengan pemberian kriteria skor kesembuhan pada suatu kasus. Kriteria tersebut meliputi: buruk, dan baik.

Skala pemeriksaan subyektif sebelum dan sesudah perawatan seperti pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Skala Pemeriksaan Subyektif Sebelum dan Sesudah Perawatan

Pemeriksaan Subyektif	Kategori evaluasi klinis
Tidak ada keluhan	Baik
Ada keluhan	Buruk

Skala pemeriksaan obyektif sebelum perawatan seperti pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Skala Pemeriksaan Obyektif Sebelum Perawatan

Kategori evaluasi klinis	Pemeriksaan Obyektif			
	Sondasi	Perkusi	Palpasi	CE
Baik	-	-	-	+
Sedang	-	+/-	+/-	+
Buruk	-	-	-	-

Keterangan : - = Tidak sakit  
+ = Sakit  
+/- = Tidak nyaman

Skala pemeriksaan obyektif setelah perawatan seperti pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Skala Pemeriksaan Obyektif Setelah perawatan

Kategori evaluasi klinis	Pemeriksaan Obyektif	
	Perkusi	Palpasi
Baik	+	-
Sedang	+/-	+/-
Buruk	-	-

Keterangan : - = Tidak sakit  
+ = Sakit  
+/- = Tidak nyaman

## G. Instrumen penelitian

### 1. Alat:

- a. Alat tulis digunakan untuk menulis data yang didapatkan dari rekam medik
- b. *Check list* untuk mengumpulkan data

## 2. Bahan

### a. Rekam medik (Data sekunder responden)

Pengumpulan data diambil dari data rekam medik meliputi nama dan jumlah pasien yang sudah diperiksa, yang nantinya akan dilakukan *scoring* untuk menentukan gigi responden.

## H. Jalannya penelitian

### 1. Tahap pre-penelitian

- a. Pembuatan proposal Karya Tulis Ilmiah
- b. Melakukan survei data awal penelitian ke RSGM-UMY yang menjadi lokasi penelitian
- c. Mengurus surat ijin penelitian ke RSGM-UMY yang menjadi lokasi penelitian
- d. Mempersiapkan alat dan bahan

### 2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan pendataan tentang identitas responden yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, elemen gigi yang diperiksa dan pekerjaan
- b. Melaksanakan penelitian dengan mengevaluasi pasien yang telah dilakukan perawatan saluran akar secara klinis dengan melihat data sekunder ( Rekam Medik ) pada tahun 2010-2014 di RSGM-UMY
- c. Skoring penilaian keadaan kondisi gigi responden 1-3 bulan setelah perawatan, 4-6 bulan setelah perawatan dan > 6 bulan setelah perawatan
- d. Melakukan analisis data

## **I. Analisis data**

### 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian menggambarkan data yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Data ditampilkan dalam bentuk frekuensi dan persentase. Tujuan dilakukan analisis deskriptif pada penelitian ini adalah untuk menggambarkan data secara sistematis berdasarkan jenis kelamin, umur, elemen gigi dan status sosial.

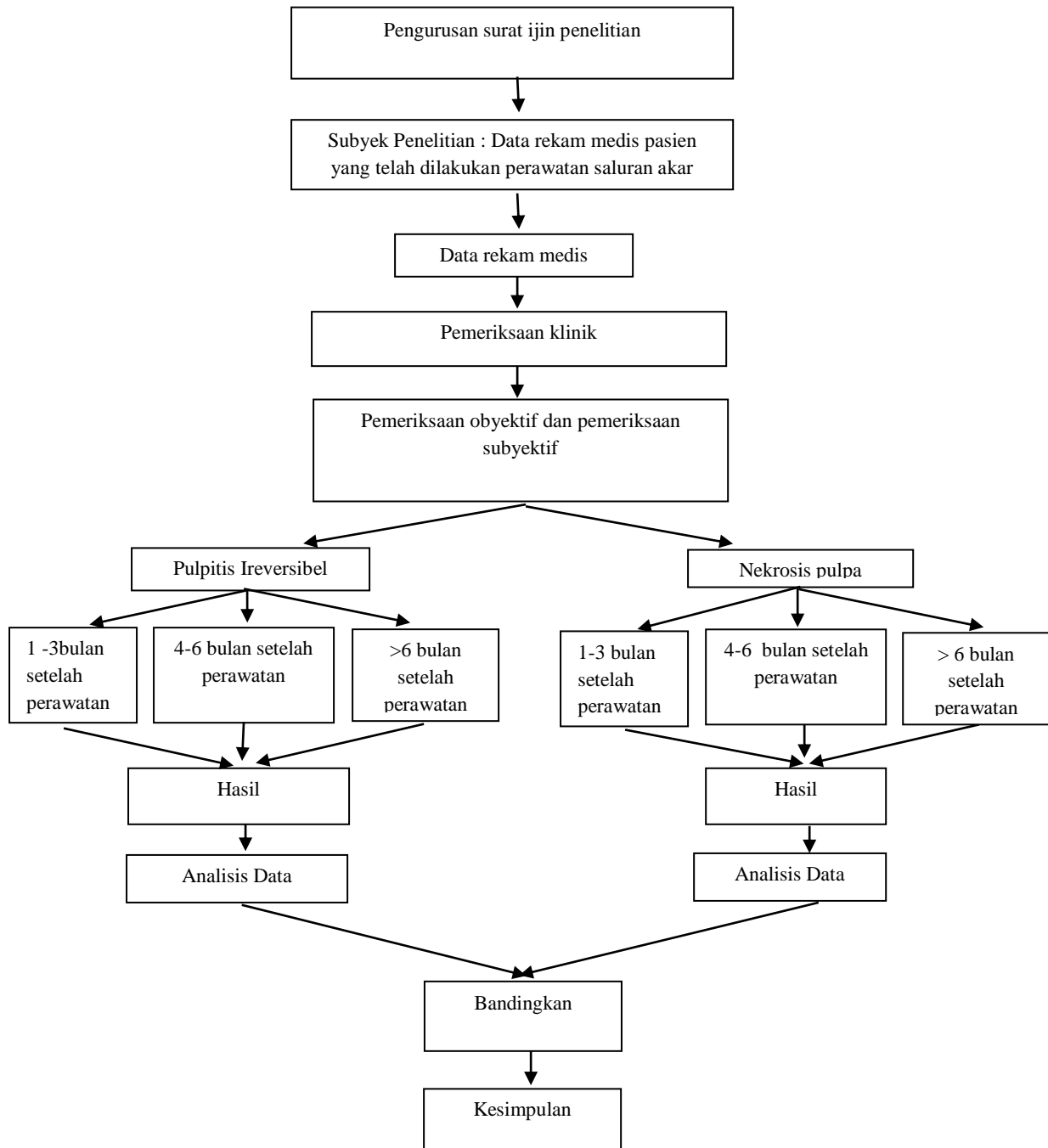
### 2. Analisis analitik

Analisis analitik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *mann-whitney*. Uji *mann-whitney* merupakan pengujian untuk mengetahui apakah ada perbedaan nyata antara dua populasi yang distribusinya sama, melalui dua sampel. Tujuan menggunakan uji *mann-whitney* pada penelitian ini untuk membandingkan 2 kelompok yang tidak berpasangan pada keberhasilan perawatan saluran akar pada gigi yang mengalami nekrosis pulpa dan pulpitis ireversibel pada 1-3 bulan, 4-6 bulan dan > 6 bulan setelah perawatan.

## **J. Etika penelitian**

Penelitian ini memiliki etika yaitu kerahasiaan rekam medik.

### K. Alur penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian